

ABSTRAK

Fransiska, Maria. 2018. Unsur Budaya Dayak dan Tionghoa dalam Novel *Ngayau* Karya Masri Sareb Putra. Skripsi. Yogyakarta: Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menganalisis unsur Budaya Dayak dan Tionghoa dalam Novel *Ngayau* karya Masri Sareb Putra". Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan struktur pembangun cerita yang mencakup tentang tokoh, penokohan, dan latar dalam novel *Ngayau* karya Masri Sareb Putra dan (2) mendeskripsikan unsur budaya Dayak dan Tionghoa yang terdapat dalam novel *Ngayau* karya Masri Sareb Putra.

Dalam menganalisis struktur pembangun cerita, menggunakan kajian struktural. Analisis unsur budaya menggunakan teori unsur kebudayaan menurut Koentjaraningrat. Penelitian ini menggunakan paradigma M.H Abrams yaitu pendekatan objektif dan pendekatan mimetik. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang dipakai adalah metode studi pustaka, metode analisis data menggunakan metode analisis konten/isi, dan metode penyajian analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil analisis struktur pembangun cerita novel *Ngayau* karya Masri Sareb Putra. Tokoh utama adalah Lansau dan Siat Mei. Sedangkan, tokoh tambahan terdiri dari *A pa* Mei, *A kong* Mei, Ahong, *Sinfu*, *Sin Sang*, Kek Longa, Domia, dan Domamakng Bunso. Dalam menganalisis latar, peneliti membagi unsur latar menjadi tiga bagian yaitu, latar tempat, latar waktu, dan latar sosial budaya. Latar waktu yang dominan adalah tahun 1967 saat Peristiwa Mangkok Merah dan tahun 1999 saat kerusuhan antaretnis pendatang di Kalimantan Barat. Latar tempat yang paling dominan adalah negeri Poromuan. Latar sosial budaya yang meliputi cara hidup, makanan, dan bahasa. Dalam penelitian ini ditemukan enam unsur-unsur budaya Dayak yaitu: (1) Bahasa yang digunakan yaitu bahasa Dayak Kanayatn dan Bahasa Dayak Djongkang (Djo). (2) Sistem pengetahuan yang meliputi membaca musim, pengetahuan alam flora, dan sistem pengetahuan adat-istiadat. (3) Sistem peralatan dan teknologi yang meliputi senjata, tempat berlindung, perumahan, alat produksi, dan makanan. (4) Sistem mata pencaharian hidup yang meliputi berburu, berladang, dan kerja tambang. (5) Sistem religi yang meliputi kepercayaan animisme dan dinamisme, dan (6) kesenian yang meliputi benda lama yang masih digunakan, kesusteraan berupa mantra-mantra, cerita rakyat dan lagu daerah. Sedangkan, unsur-unsur budaya Tionghoa terdapat empat unsur yaitu: (1) Bahasa yang meliputi bahasa Tio Ciu, dialek hakka. (2) Sistem pengetahuan ruang dan waktu yaitu menentukan tanggal perayaan *Ceng Beng*. (3) Sistem peralatan dan teknologi yang meliputi makanan khas Tionghoa yaitu *Kwee Cap*. (4) Sistem mata pencaharian hidup etnis Tionghoa yang meliputi berkebun, pasar terapung, berdagang, dan kerja tambang, dan (4) Sistem religi Tionghoa yaitu konfusianisme.

Kata Kunci : Unsur, Budaya, Dayak, Tionghoa, *Ngayau*

ABSTRACT

Fransiska, Maria. 2018. Cultural Elements Dayak and Tionghoa in Novel *Ngayau* written by Masri Sareb Putra. An Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Indonesian Literature Study Program, Department of Indonesian Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This study is based on the elements of Dayak Culture and Tionghoa in *Ngayau* written by Masri Sareb Putra. This study aims to (1) describing the structure constructing the story including characters, characterizations, and setting in *Ngayau* written by Masri Sareb Putra, and (2) describing the Dayak and Tionghoa's Cultural elements in *Ngayau* written by Masri Sareb Putra.

In analyzing the structure constructing the story, structural study was used. Analysis of cultural elements using the theory of cultural elements based on Koentjaraningrat. The paradigm of this study is based on M.H Abrams, which is objective and mimetic approach. In this study, the research applied data collection method as literature study method, data analysis method using content analysis method/content, and method of data analysis using qualitative description method.

The result of structure constructing analysis the story analysis in *Ngayau* by written by Masri Sareb Putra. The main characters are Lansau and Siat Mei. While, the additional characters were *A pa Mei*, *A kong Mei*, *Ahong*, *Sinfu*, *Sin Sang*, *Kek Longa*, *Domia*, and *Domamakng Bunso*. In analyzing the background, the writer classified the elements of setting into three parts, which were setting of time, setting of place, and socio-cultural setting. The setting of time dominant was in 1967 during the RedBowl Flood and in 1999 during interracial inter-ethnic riots in West Kalimantan. The setting of place dominant is Poromuan country. Socio-cultural background that includes way of life, food, and language. In this study found six elements of Dayak culture are: (1) The language used is Dayak Kanayatn and Dayak Djongkang (Djo). (2) A system of knowledge which includes season reading, knowledge of natural flora knowledge, and knowledge systems of customs. (3) Equipment and technology systems including weapons, shelter, housing, production equipment, and food. (4) Livelihood systems that include hunting, farming, and mine work. (5) Religious systems that include animism and dynamism, and (6) art that includes old objects still used, literature of mantras, folklore and regional songs. Meanwhile, the elements of Tionghoa culture there are four elements: (1) Languages that include the language Tio Ciu, hakka dialect. (2) The system of knowledge of space and time is to determine the date of celebration of Ceng Beng. (3) Equipment and technology system that includes typical Tionghoa food that is *Kwee Cap*. (4) The livelihood system of Tionghoa life that includes gardening, floating market, trading, and mining work, and (4) Tionghoa religious system is Confucianism.

Keywords: Cultural Elements, Dayak, Tionghoa, *Ngayau*